

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Anak usia dini merupakan generasi emas bagi bangsa Indonesia. Merekalah nantinya kita menyerahkan masa depan yang telah kita bangun untuk diperjuangkan kembali dalam persaingan kehidupan. Peradaban seperti halnya dengan bangunan, sekokoh apapun bentuknya lambat laun akan sirna dimakan usia. Jadi perlu diperbarui dari waktu ke waktu agar sempurna. Peradaban memerlukan sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satu indikator tersebut dapat dilihat pada taraf pendidikannya. Kesadaran akan pentingnya pendidikan baiknya kita tanamkan sejak anak usia dini sebagai generasi penerus bangsa.

Pendidikan anak usia dini umumnya ditujukan untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan fisik meliputi kekuatan motorik halus dan motorik kasar, kecerdasan dalam aspek kognitif, sosial emosional, spiritual, Bahasa maupun seni, namun meskipun di sekolah telah diarahkan tidak menutup kemungkinan setiap anak mempunyai tingkat perkembangan yang berbeda - beda. Hal ini dikarenakan setiap anak mempunyai tahapan perkembangan yang berbeda-beda. Padahal, keluarga Madras merupakan anak pertama. Keberhasilan anak tergantung pada seberapa intensif waktu yang dihabiskan orang tua dan seberapa serius orang tua merencanakan pendidikan yang tepat bagi anaknya. Jadi sudah tidak bisa dipungkiri lagi. bahwa

baik buruknya sikap anak tergantung pada perlakuan orangtua terhadapnya. Namun pada usia 5-6 tahun, anak seharusnya sudah mengenal sekolah. Sekolah merupakan tempat anak memperoleh pendidikan selain pendidikan keluarga. Di sini, anak-anak mengenal guru dan teman sebayanya, yang merupakan bagian terpenting dalam pembelajaran. Peran guru adalah memimpin, membimbing dan mendukung pengembangan potensi anak baik secara akademik maupun non-akademik. Karena setiap anak mempunyai kemampuan dan kepribadian yang unik dan berbeda-beda. Pengenalan sains merupakan pembelajaran yang berorientasi dan dikontekstualisasikan dengan peristiwa alam.. Dunia pendidikan pada dasarnya harus senantiasa diarahkan pada peningkatan mutu sumber daya manusia terutama anak usia dini. Anak-anak siap menjadi jiwa yang kuat, mandiri, dan kreatif saat memasuki era globalisasi yang penuh persaingan, namun penerapan pembelajaran terkadang kurang mendukung. Pengenalan ilmu pengetahuan dilakukan hanya dengan metode ceramah, bukan metode penekanan proses. Pengenalan sains anak usia dini lebih menitikberatkan pada proses dibandingkan hasil. Pembelajaran IPA melalui metode eksperimen dapat memberikan nilai lebih kepada anak karena anak dapat langsung berinteraksi dengan proses atau percobaan.. Berdasarkan pengamatan awal penulis yang dilakukan pada bulan Januari 2024 pada kelompok B di TK Aisyiyah 01 Majenang, Kabupaten Cilacap.

Kegiatan pendidikan pengenalan proses ilmiah di lembaga tersebut terencana dan lancar, meskipun terkadang anak-anak disibukkan sendirian dalam pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, guru terlebih dahulu melakukan praktik, kemudian anak diajak mempraktekkan tes sesuai dengan contoh yang diberikan oleh guru. Berdasarkan wawancara dengan wali kelas pembelajaran sains di TK Aisyiyah 01 Majenang Kabupaten Cilacap tersebut sudah berjalan selama Sampai saat ini 1 tahun yang dilaksanakan seminggu sekali untuk kegiatan eksperimen disesuaikan dengan tema pendidikan lembaga pendidikan, karena pembelajaran yang terus-menerus di LKA dapat membuat siswa bosan dan bosan.. Pembelajaran sains di TK Aisyiyah 01 Majenang Kabupaten Cilacap di dukung oleh wali murid dikarenakan pembelajaran di TK tidak monoton dan murid lebih aktif mengekspresikan diri dalam pembelajaran sains menggunakan metode eksperimen. Pada saat peneliti melakukan observasi di TK Aisyiyah 01 Majenang terdapat beberapa kegiatan eksperimen yang dilakukan diantaranya, percobaan tenggelam terapung, percobaan mengubah air berwarna menjadi air jernih, membuat lilin warna warni, balon mngembang tanpa di tiup, bunga kertas mekar, percobaan perahu bertenaga sabun, proses pembuatan tempe dan lain sebagainya.

Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk melakukan proses penyajian sains dengan metode eksperimen pada kelompok B TK Aisyiyah 01 Majenang, Kabupaten Cilacap dengan data siswa berjumlah 20 anak, terdapat anak yang kemmapuan sainsnya mulai berkembang sebanyak 5 anak, yang berkembang sesuai harapan 10 anak dan berkembang sangat baik ada 5 anak. Ketertarikan peneliti berdasarkan asumsi bahwa pengenalan sains melalui metode

eksperimen di TK tersebut proses pembelajarannya berjalan dengan baik, walaupun TK tersebut terletak di pelosok desa yang jauh dari perkotaan.

Namun lembaga ini melakukan proses pembuktian ilmiah dengan metode eksperimen konvensional yang dilakukan seminggu sekali. Berdasarkan observasi awal peneliti dari beberapa lembaga PAUD di kecamatan Majenang, Kabupaten Cilacap yang menerapkan pembelajaran Ilmu pengetahuan dengan metode eksperimen masih jarang, ada yang sudah diterapkan, namun jarang dilakukan. Jadi peneliti menyusun latar belakang ini untuk mengetahui secara detail caranya proses pembelajaran sains melalui metode eksperimen di TK Aisyiyah 01 Majenang, Kabupaten Cilacap tahun 2022/2023.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. TK Aisyiyah 01 Majenang merupakan satu-satunya lembaga PAUD di kecamatan Majenang yang melakukan proses pembelajaran sains melalui metode eksperimen.
2. Pembelajaran IPA melalui metode eksperimen didukung oleh orang tua siswa.
3. Siswa-siswi di TK Aisyiyah 01 Majenang, Kabupaten Cilacap dalam proses pembelajaran sains lebih antusias dengan melalui metode eksperimen.
4. Dibandingkan dengan penggunaan LKA (lembar kerja anak).
5. Beberapa anak sudah mengerti konsep pembelajaran sains melalui metode eksperimen, namun ada beberapa anak yang masih kesulitan.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka perlu dilakukan pembatasan permasalahan penelitian ini demi efektifitas penelitian ini, yaitu. proses sains melalui metode eksperimen Pada Anak Usia Dini kelompok B di TK Aisyiyah 01 Majenang, Kabupaten Cilacap.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut di atas maka peneliti menegaskan rumusan sebagai berikut Apakah Upaya Meningkatkan Kemampuan Sains Melalui Metode Eksperimen Pada Anak Usia Dini di TK Aisyiyah 01 Majenang, Kabupaten Cilacap?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan di atas, maka maksud dari makalah penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana proses penyajian penelitian berlangsung metode eksperimen Anak Usai Dini kelompok B di TK Aisyiyah 01 Majenang, Kabupaten Cilacap.

### **F. Manfaat Penelitian**

Dari penelitian yang berjudul “Pengenalan Sains Melalui Metode Eksperimen Pada Anak Usia Dini Kelompok B di TK Aisyiyah 01 Majenang, Kabupaten Cilacap.” Semoga memberi manfaat sebagai berikut:

## 1. Secara Teoritis

Secara teoritis diharapkan hasil penelitian ini bermanfaat dan memberikan informasi kepada pembaca atau peneliti selanjutnya tentang penerapan ilmu pengetahuan melalui metode eksperimen..

## 2. Secara Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi pendidik untuk mengembangkan pembelajaran sains melalui metode eksperimen.
- b. Sebagai masukan bagi sekolah dalam rangka mengembangkan pembelajaran sains melalui metode eksperimen.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan peneliti sebagai wahana penerapan ilmu pengetahuan yang di dapat saat perkuliahan.
- d. Penelitian ini berguna di masyarakat untuk pendidikan anak usia dini baik formal maupun nonformal untuk mengembangkan ilmu sains melalui metode eksperimen.